

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rencana penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi (*correlation study*) melalui pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu kegiatan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Setiap subjek penelitian dilakukan satu kali pendekatan untuk semua variable yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penyusunan proposal dimulai pada bulan Januari 2021 dan proses pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 dengan durasi waktu  $\pm$  satu bulan

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua subjek atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 384 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili populasi (Saryono, 2010). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* yaitu

teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti melakukan pengundian *lotre* dengan memasukan nama-nama responden kedalam gelas lalu dikocok dan dikeluarkan. Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkat kelas yang mana perolehan sampel diambil dengan menggunakan rumus Dahlan (2016) sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{(z\alpha + z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n : besar sampel yang diperlukan

$\alpha$  : kesalahan tipe satu ditetapkan 5%

$Z\alpha$  : nilai setandar alpha = 1,64

$\beta$  : nilai tipe dua ditetapkan 20%

$Z\beta$  : nilai setandar beta = 0,84

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,3

$$\begin{aligned} n &= \left[ \frac{(z\alpha + z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(1.64 + 0.84)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,3}{1-0,3} \right)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(2,48)}{0,5 \ln(1.857)} \right]^2 + 3 \\ &= \left[ \frac{(2,48)}{0,309} \right]^2 + 3 \end{aligned}$$

$$= [8,025]^2 + 3$$

$$= 64,4 + 3 = 68 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 68 responden yang diambil dari program studi keperawatan tahun ajaran 2020/2021 dengan cara pengundian dan perhitungan sampel per kelasnya sebagai berikut :

Angkatan 2017 kelas A = 50 mahasiswa

Angkatan 2017 kelas B = 40 mahasiswa

Angkatan 2018 kelas A = 57 mahasiswa

Angkatan 2018 kelas B = 56 mahasiswa

Angkatan 2019 kelas A = 34 mahasiswa

Angkatan 2019 kelas B = 34 mahasiswa

Angkatan 2020 kelas A = 57 mahasiswa

Angkatan 2020 kelas B = 56 mahasiswa

$$\frac{\text{Jumlah siswa dalam 1 kelas}}{\text{Jumlah siswa dalam 1 angkatan}} \times \text{sampel}$$

$$\text{Angkatan 2017 kelas A} = \frac{50}{384} \times 68 = 8,8 \text{ dibulatkan } 9 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2017 kelas B} = \frac{40}{384} \times 68 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2018 kelas A} = \frac{57}{384} \times 68 = 10 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2018 kelas B} = \frac{56}{384} \times 68 = 9,9 \text{ dibulatkan } 10 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2019 kelas A} = \frac{34}{384} \times 68 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2019 kelas B} = \frac{34}{384} \times 68 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2020 kelas A} = \frac{57}{384} \times 68 = 10 \text{ orang}$$

$$\text{Angkatan 2020 kelas B} = \frac{56}{384} \times 68 = 9,9 \text{ dibulatkan } 10 \text{ orang}$$

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Facebook* pada *smartphone* yang mereka miliki minimal 2 bulan terakhir
- 2) Mahasiswa yang tercatat aktif pada prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021
- 3) Mahasiswa bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel Penelitian**

Variable merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulan (Dermawan, 2019). Ada dua jenis variable yaitu variable independen dan dependen.

1. Variable Independen

Variable independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (Dermawan, 2019). Variable bebas pada penelitian ini adalah lama bermain media sosial.

2. Variable Dependen

Variable dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Dermawan, 2019). Variable terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang di ukur oleh variable bersangkutan. Definisi operasional juga menjelaskan metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta sekala pengukuran yang di gunakan (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variable penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukuran	Sekala pengukuran
1	Lama bermain media sosial	Lamanya seseorang menggunakan media sosial <i>facebook, instagram, dan whatsapp</i> berdasarkan frekuensi dalam satu minggu dan durasi dalam satu hari	Kuesioner frekuensi - setiap hari diberi nilai 3 - 3-4 hari dalam seminggu diberi nilai 2 - 1-2 hari dalam seminggu diberi nilai 1  Durasi - lebih dari 5 jam: diberi nilai 3 - 3-4 jam : diberi nilai 2 - 1-2 jam : diberi nilai 1	1. Tinggi : 14-18 2. Sedang : 10-13 3. Rendah : 1-9	Ordinal
2	Motivasi belajar pada mahasiswa	Dorongan atau keinginan mahasiswa untuk mencapai keterampilan dalam belajaryang ditandai dengan <i>self efficacy</i> , strategi pembelajaran aktif, nilai belajar, tujuan kinerja, tujuan pencapaian atau prestasi dan stimulasi lingkungan luar	Kuisisioner <i>student motivation toward science learning</i> (SMTSL) menggunakan sekala lingkert dengan pilihan jawaban: 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3= netral 4= setuju 5=sangat setuju	1. Motivasi rendah : $x < 81,7$ 2. Motivasi sedang : $81,7 \leq x < 128,3$ 3. Motivasi tinggi : $\geq 128,3$	Ordinal

## F. Alat dan Pengukuran data

### a. Alat pengukuran data

Alat pengukuran data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan tertulis.

## 1) Kuesioner intensitas dan durasi

Alat pengumpulan data yang di gunakan diadopsi dari kuesioner Udin (2019). Untuk perhitungan dalam dalam penelitian ini menggunakan skala frekuensi dan durasi, lama bermain media sosial dikategorikan menjadi 3 jenis Azwar(2009) yaitu :

$$\text{Tinggi} = X \geq M + (1.SD)$$

$$\text{Sedang} = M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$$

$$\text{Rendah} = X < M - (1.SD)$$

**Perhitungan skor :**

$$\text{Skor maksimal} = \text{Skor terbesar} \times \text{banyaknya item pertanyaan}$$

$$\text{Skor minimum} = \text{Skor terendah} \times \text{banyaknya item pertanyaan}$$

$$\text{Mean} = 1/2 \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimum})$$

$$\text{Standar deviasi} = 1/6 \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimum})$$

**Perhitungan kategori frekuensi dan durasi media sosial :**

$$\text{skor maksimum} = 3 \times 6 = 18$$

$$\text{skor minimum} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{mean} = 1/2 \times (18 + 6) = 12$$

$$\text{standar deviasi} = 1/6 \times (18 - 6) = 2$$

$$\text{Tinggi} = X \geq M + (1.SD)$$

$$= X \geq 12 + (1.2)$$

$$= X \geq 14$$

$$= \text{skor tertinggi } 14 - 18$$

$$\text{Sedang} = M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$$

$$= 12 - (1.2) \leq X < 12 + (1.2)$$

$$= 10 \leq 14$$

$$= \text{skor sedang } 10 - 13$$

$$\text{Rendah} = X < M - (1.SD)$$

$$= X < 12 - (1.2)$$

$$= X < 10$$

= skor rendah 1 – 9

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi-kisi Kuesione Lama Penggunaan Media Sosial**

Aspek – Aspek Intensitas Penggunaan media sosial	Nomor Item	Jumlah
Frekuensi	1 <sup>a</sup> , 2 <sup>a</sup> , 3 <sup>a</sup> ,	3
Durasi	1 <sup>b</sup> , 2 <sup>b</sup> , 3 <sup>b</sup> ,	3
Total		6

2) Kuesioner motivasi belajar

Instrument penelitian yang digunakan untuk meneliti motivasi belajar responden yaitu menggunakan SMTSL (*student motivation toward science learning*). Kuesioner motivasi belajar diadopsi dari Elyn (2019) yang terdiri dari 35 pertanyaan yaitu 26 pertanyaan *favorebel* dan 9 pertanyaan *unfavorebel*. Skala pengukuran yang di gunakan dalam motivasi belajar adalah sekala *linkert*.

Motivasi belajar akan di kategorikan menjadi tiga berdasarkan rumus Azwar (2009).

$$\text{Motivasi belajar tinggi} = X \geq M + (1.SD)$$

$$\text{Motivasi belajar sedang} = M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$$

$$\text{Motivasi belajar rendah} = X < M - 1.SD$$

**Perhitungan skor :**

$$\text{Skor minimum} = \text{Skor terendah} \times \text{banyaknya item pertanyaan}$$

$$\text{Skor maksimum} = \text{Skor tertinggi} \times \text{banyaknya item pertanyaan}$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$\text{Skor devisiasi} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

**Perhitungan :**

$$\text{Skor minimum} = 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Skor maksimum} = 5 \times 35 = 175$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (175 + 35) = 105$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasiasi} &= \frac{1}{6} \times (175 - 35) = 23,3 \\ \text{Motivasi belajar tinggi} &= X \geq 105 + (1.23,3) \\ &= X \geq 128,3 \text{ di bulatkan } 129 \\ \text{Motivasi belajar sedang} &= 105 - (1.23.3) \leq X < 105 + (1.23,3) \\ &= 81,7 \leq X < 128,3 \\ &= \text{Dibulatkan } 82 \leq X < 129 \\ \text{Motivasi belajar rendah} &= X < 105 - (1.23,3) \\ &= X < 81,7 \text{ di bulatkan } 82 \\ \text{Skor yang telah diperoleh akan dikategorikan menjadi 3, yaitu :} \\ \text{Motivasi belajar rendah} &= X < 82 \\ \text{Motivasi belajar sedang} &= 82 \leq X < 129 \\ \text{Motivasi belajarat tinggi} &= X \geq 129 \end{aligned}$$

**Tabel 3.3Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar**

Variabel	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1. <i>Self Efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
2. Strategi pembelajaran aktif	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3. Nilai pembelajaran aktif	16,17,18,19,20	5
4. Tujuan kinerja	21, 22, 23, 24	4
5. Tujuan prestasi	25, 26, 27, 28,29	5
6. Stimulasi lingkungan belajar	30, 31, 32,33,34,35	6
<b>Total</b>		<b>35</b>
<b>Favourable</b>	1,3,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,25,26,27,28,29,30,31,31,33,34,35	26
<b>Unfavorable</b>	2,4,5,6,7,21,22,23,24	9
<b>Total</b>		<b>35</b>

b. Metode pengumpulan data

Pengambilan data diambil menggunakan lembar kuesioner sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta izin kepada pihak intitusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan pengambilan data penelitian.



- 2) Setelah mendapatkan izin peneliti berkerja sama dengan asisten peneliti untuk menentukan hari dan tanggal untuk pengambilan data.
- 3) Peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara mengundi nama-nama calon responden setiap tingkat untuk menentukan responden yang cocok dengan kriteria yang sudah di tentukan, kemudian setiap tingkat diambil sejumlah mahasiswa yang sudah di tetapkan peneliti dan kemudian dibantu asisten peneliti membuat *whatsapp* grup disetiap angkatan.
- 4) Pengambilan data dilakukan secara *online* menggunakan *google form*, dibantu oleh asisten peneliti menyebarkan *link* kuesioner melalui pesan *broadcast grub whatsapp* kepada mahasiswa, adapun caranya sebagai berikut :
  - a) Peneliti menghubungi setiap penangnggung jawab absensi kelas untuk meminta absen kelas.
  - b) Setelah mendapat absen dari setiap kelas, peneliti membuat nomor undian nama-nama mahasiswa sebanyak jumlah siswa dalam satu kelas.
  - c) Lalu setiap nama mahasiswa yang keluar dari undian akan di jadikan responden.
  - d) Setelah mendapatkan jumlah responden yang diinginkan, peneliti membuat grup *chat whatsapp* disetiap kelasnya.
  - e) Setelah membuat grub *chat whatsapp* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti.
  - f) Setelah selesai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian menyebarkan pesan di grub *whatsapp link google form* untuk mengisi lebar persetujuan menjadi responden dan kuesioner penelitian pada responden yang terpilih

- g) Saat pengambilan data terjadi keterlambatan waktu dikarenakan kesibukan dari mahasiswa disetiap tingkat yang sedang praktik lapangan sehingga peneliti terus mengingatkan mahasiswa untuk segera mengisi *google form* yang telah disebar di grup *whatsapp*.
- 5) Jika responden bersedia maka responden diminta untuk mengisi informed consent dan kuesioner penelitian melalui *google form* dengan cara menekan pada pilihan setuju kemudian mengisi kuesioner.
- 6) Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden kemudiandilihat kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

### G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Uji validasi dan reabilitas instrument lama penggunaan media sosial diadopsi dari Udin (2019) dan telah di uji validasi menggunakan rumus *product moment* dan kuesioner dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,316). Uji reabilitas kuesioner juga telah dilakukan sebelumnya dengan nilai *Alpha Cronbach* untuk kuesioner bermain media sosial sebesar 0,678
- 2) Uji validasi dan reabilitas instrument motivasi belajar diadopsi dari penelitian Elyn (2019) yang sudah di uji validasi dengan rumus uji valid yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dengan nilai  $r$  table 0,361. Sedangkan uji reabilitas motivasi belajar mahasiswa menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,907.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

#### a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan setelah diberikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kembali kelengkapan bila mana masih terdapat data atau informasi yang tidak lengkap.

#### b. *Coding Sheet*

Peneliti memberikan kode dalam bentuk data atas jawaban dari kuesioner yang berguna untuk memudahkan dalam pengolahan data. Kode yang digunakan sebagai berikut

**Tabel 3.4 Kode Dalam Coding**

Variable	Kode	Keterangan
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Lama penggunaan media sosial	1	Rendah
	2	Sedang
	3	Tinggi
Frekuensi facebook, whatsApp, dan instagram	1	1-2 dalam seminggu
	2	3-4 hari dalam seminggu
	3	Setiap hari dalam seminggu
Durasi facebook, whatsApp, dan instagram	1	1-2 jam per hari
	2	3-4 jam per hari
	3	Lebih dari 5 jam per hari
Motivasi belajar	1	Motivasi rendah
	2	Motivasi sedang
	3	Motivasi tinggi
Tingkat akademik	1	Tingkat satu
	2	Tingkat dua
	3	Tingkat tiga
	4	Tingkat empat

#### c. Memasukan Data (Data *Entry*)

Setelah informasi terkumpul data dimasukan dengan program perangkat lunak komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS *for Window* untuk membantu membuat persentase.

d. Tabulasi

Data yang sudah didapatkan dari setiap responden yang selesai dimasukkan, diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan lama penggunaan *gadget* dengan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan analisis data. Setelah data tentang lama penggunaan *gadget* dengan motivasi belajar mahasiswa terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan dikelompokan sesuai dengan tujuan peneliti.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi dan persentase dalam setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Jumlah frekuensi setiap katagori

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komperatif, maupun korelatif (Saryono, 2010). Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *somers'd* karena masing-masing variabel menggunakan skala berbentuk ordinal. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik diperlukan batas kemaknaan 0,05 sehingga nilai  $P < 0,05$  maka hasil statistik bermakna atau signifikan. Jika nilai  $P >$

0,05 maka hasil hitung statistik tidak bermakna atau tidak signifikan (Dahlan M. S., 2016).

**Tabel 3.6 Nilai Koefisien Kolerasi**

Interval koevisien	Tingkat hubungan variable
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat
Arah kolerasi + (positif)	Searah, semakin besar nilai suatu variable maka semakin besar nilai variable lainnya
Arah kolerasi – (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

## I. Etika Penelitian

Etika adalah norma atau standar perilaku yang menjadi pedoman moral perilaku seseorang dan hubungannya dengan orang lain (Darmawan, 2019). Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika. Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini sudah disetujui oleh komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/078/KEPK/V/2021. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, peneliti tidak memaksa responden untuk ikut serta dalam penelitian ini

### 2. *Informed Consent* atau Lembar Persetujuan

*Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi kuesioner pada *link google form*. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan

penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menekan kolom setuju yang ada di dalam *google form*.

3. *Anonymity* atau Tanpa Nama

*Anonymity* tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian, data responden akan disimpan selama kurang lebih lima tahun, dan data yang tidak digunakan lagi harus dimusnahkan agar rahasia di dalamnya tetap terjaga.

5. Kejujuran

Penelitian melakukan penelitian jujur tanpa adanya manipulasi data.

## J. Tahap Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya proposal sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan proposal dan mengurus izin penelitian.

a. Penyusunan Proposal

Tahap penyusunan proposal dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan, mencari fenomena

dan masalah yang terjadi sesuai dengan judul penelitian, lalu konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Permohonan Studi Pendahuluan

Permohonan ijin studi pendahuluan dilakukan dengan menyerahkan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada Kepala kepala program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

c. Permohonan Ijin

Permohonan ijin penelitian dilakukan dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada kepala program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapat izin dari kepala program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti mulai menentukan calon responden sesuai kriteria oleh peneliti.
- b. Asisten peneliti membantu penelitian dalam pengumpulan data yang telah disetujui oleh responden. Asisten membantu merencanakan kegiatan penelitian dan melakukan kegiatan penelitian dibawah bimbingan. Asisten peneliti dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yaitu mahasiswa yang bersedia membantu penelitian dan mahasiswa semester 8.
- c. Kemudian pengambilan data dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dandibantu oleh asisten untuk menyebarkan pesan *broadcast whatsapp* kepada mahasiswa.
- d. Pengumpulan data akan ditunggu selama kontrak waktu yang disepakati, setelah itu dicek kembali untuk dilihat apakah sudah memenuhi jumlah sampel yang diperlukan.

### 3. Penyusunan Laporan

- a. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan *editing, coding, tabulating, entry* data kemudian data tersebut dilakukan uji statistik dengan komputerisasi.
- b. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V penulisan hasil penelitian dan pembahasan, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran yang diperlukan.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil.
- d. Setelah ujian hasil peneliti melakukan Perbaikan dan pengumpulan skripsi.